

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keefektifan mengajar guru merupakan suatu tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Keefektifan mengajar guru dapat dilihat dari proses pembelajaran yang memberikan peluang-peluang kepada siswa secara maksimal untuk belajar. Dengan kata lain, keefektifan mengajar guru terwujud dalam konteks pembelajaran di kelas. Mengajar yang efektif adalah kegiatan mengajar yang menciptakan iklim yang kondusif bagi pelajar untuk belajar dengan baik. Paling tidak, guru terampil membuka pelajaran, menjelaskan dengan berbagai metode, memberikan penguatan pelajaran, dan terampil menutup pelajaran. Guru yang efektif juga sekaligus sebagai pendidik yang harus menempatkan diri sebagai teladan atau model dalam pandangan pelajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Ketidakberhasilan siswa dalam belajar ditujukan kepada pihak sekolah bahkan lebih khusus ditujukan kepada pihak guru. Tanpa memandang siswa sebagai peserta didik dalam proses pendidikan, sering sekali guru dipersalahkan karena tidak mampu menjadi guru yang sebenarnya. Dalam arti guru tidak bisa mengajar secara efektif dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga tujuan pengajaran yang sudah dibakukan dalam kurikulum dan silabus tidak tercapai.

Ketidakmampuan guru tersebut apabila ditelusuri mungkin menjadi masalah yang kompleks. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi guru dalam

proses kegiatan belajar mengajar, baik yang bersifat internal maupun eksternal. tetapi yang jelas dalam hal ini, apakah guru tersebut dalam mengajar sudah dapat dikatakan efektif.

Perdebatan mengenai kualitas pengajaran guru, dilontarkan oleh pakar pendidikan maupun masyarakat umum. Mereka menyoroti profesional guru sebagai tenaga pengajar yang tidak sepenuhnya dijalani. Pendapat ini mengarah kepada menurunnya kinerja guru yang menyebabkan tidak efektifnya pengajaran, sehingga ketercapaian kompetensi siswa dalam pemahaman materi pelajaran kurang baik.

Efektivitas pengajaran dapat ditentukan oleh guru yang efektif di dalam kelas. Keefektifan pengajaran di dukung oleh komponen pengajaran yang dilakukan oleh guru dan kemampuan guru dalam mengajar. Komponen tersebut meliputi perencanaan pengajaran, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan evaluasi. Kemampuan guru mengajar terkait erat dengan standar kompetensi guru yang dibutuhkan sesuai dengan tanggung jawab sebagai profesi keguruan.

Masalah efektivitas kegiatan belajar mengajar tentu saja berkaitan dengan masalah keterpaduan antar berbagai komponen atau unsur antara rencana dan pelaksanaannya. Artinya, sebaik apapun rencana kegiatan belajar mengajar yang disusun oleh guru tidak akan berhasil dengan baik apabila pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam kenyataannya banyak ditemui di lapangan guru yang tidak merasa perlu memperbaiki lagi metode pembelajarannya maupun yang seperti biasa dilakukan, sebab mereka menganggap bahwa dalam cara mengajar mereka sudah merupakan hal yang benar. Bahkan mereka tak ingin

berusaha lagi untuk meningkatkan cara belajar siswa agar efektif terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus memiliki pandangan yang sangat luas dan strategi yang jitu dalam mengaplikasikan metode belajar mengajarnya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, oleh sebab itu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan diantaranya keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar.

Oleh karena itu faktor lain yang mempengaruhi keefektifan mengajar guru adalah kemampuan atau keterampilan pengelolaan kelas guru. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bagi para guru untuk menentukan keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentunya memerlukan sebuah landasan kerja yang akan membawa pendidikan menjadi terarah. Peningkatan kemampuan guru dalam

mengelola pendidikan menjadi dasar pendidikan yang akan menentukan arah dan tujuan pendidikan di sekolah.

Menurut Sanjaya (2005 : 3) bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sekarang ini menjadi suatu keharusan. Untuk itu, guru-guru yang belum memenuhi persyaratan secara akademik, seperti diamanatkan Undang-Undang Guru dan Dosen seharusnya menyesuaikan diri dengan segala kesadaran demi memajukan sekolah.

Oleh karena itu setiap guru kelas atau wali kelas sebagai pimpinan menengah atau administrator kelas, menempati posisi dan peran yang penting, karena memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas masing-masing yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan, setiap murid dan guru yang menjadi komponen penggerak aktivitas kelas, harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai suatu kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis dan sebagai suatu kesatuan dalam organisasi sekolah.

Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa peran guru sangat penting dilingkungan pendidikan atau sekolah, guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, proses belajar mengajar maupun kemampuan guru dalam mengelola

kelas di SMPN 1 Telaga, SMPN 2 Telaga, dan SMPN 3 Telaga belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan efektif, baik dalam segi perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul ***“Hubungan Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru dengan Keefektifan Mengajar Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar belum sepenuhnya optimal.
2. Guru masih kurang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga keefektifan mengajar guru tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa masih kurang efektif dengan model pembelajaran yang dilakukan.
4. Kemampuan guru dalam mengelola kelas masih kurang dan guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Keefektifan Mengajar Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?
3. Apakah terdapat Hubungan antara Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru dengan Keefektifan Mengajar Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Keefektifan Mengajar Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui Hubungan antara Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru dengan Keefektifan Mengajar Guru di SMP Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman positif guru dalam menerapkan pembelajaran secara optimal, sehingga guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menciptakan proses belajar mengajar dengan aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa lebih nyaman dalam menerima pelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi kepala sekolah dan guru untuk tetap mempertahankan keefektifan mengajar guru, selama proses belajar mengajar guru harus mampu dalam mengelola kelas dengan baik. dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang sejenis dan memberikan informasi pendidikan.